

# Renovasi Dan Pengembangan Bustanul Athfal (BA) Aisyiah Jamus Kauman

**Willis Diana<sup>1</sup>, Edi Hartono<sup>1</sup>, Endra Aji Setyawan <sup>1</sup>, M. Agus Try Laksono<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, DI Yogyakarta

Email: [willis.diana@umy.ac.id](mailto:willis.diana@umy.ac.id)

DOI: 10.18196/ppm.35.340

## Abstrak

Taman Kanak-kanak Bustanul Athfal (BA) Aisyiah Jamus, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang mengalami penurunan jumlah siswa yang sangat signifikan dalam lima tahun terakhir. Hal ini akan mengancam keberlangsungan hidup BA Aisyiah Jamus, sehingga diperlukan sebuah upaya dalam meningkatkan jumlah siswa. Untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penduduk sekitar dalam memilih sekolah TK dilakukan survei dengan cara menyebarkan kuisioner. Hasil survei kemudian ditindaklanjuti dengan kegiatan-kegiatan yang mendukung peningkatan jumlah siswa BA Aisyiah JAmus. Berdasarkan hasil kuisioner survei tentang minat orang tua menyekolahkan anak-anak di PAUD/TK di lingkungan Jamus Kauman, terdapat lima faktor teratas yang paling memengaruhi orang tua dalam memilih sekolah Taman Kanak-kanak, yaitu sarana fisik sekolah, metode pembelajaran, mengajarkan baca tulis, mengajarkan materi keagamaan, dan pendidik (guru) yang berpengalaman. Dari hasil survei tersebut diketahui bahwa sarana fisik sekolah menjadi faktor yang sangat memengaruhi pemilihan sekolah, sehingga dilakukan renovasi pagar sekolah, plaster dinding dan pengecatan dinding sekolah dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Peningkatan promosi sekolah dilakukan dengan cara membuat leaflet dan spanduk. Hasil survei lainnya ditindaklanjuti dengan melakukan diskusi dengan pihak sekolah dan Pimpinan Ranting Aisyiah (PRA) dan Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Jamus. Mitra pengabdian sangat berterima kasih dan berharap adanya perhatian dan bantuan yang berkelanjutan untuk pengembangan Taman Kanak-kanak BA Aisyiah Jamus.

Kata Kunci: BA Aisyiah Jamus, penurunan jumlah siswa, penelusuran minat, renovasi bangunan (spasi)

## Pendahuluan

Anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk mengawali pendidikan. Prihatin (2020) menyatakan bahwa pada usia ini anak akan mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Taman Kanak-kanak merupakan pendidikan formal bagi anak usia dini yang tidak hanya membentuk generasi yang cerdas, tetapi juga pembentukan kepribadian yang berkarakter (Iswantiningtyas dan Wulansari, 2018). Menurut Suyanto, (2012) pendidikan karakter perlu diperkenalkan kepada anak sejak usia dini mengingat perlakuan yang diberikan kepada anak di usia dini akan terpatri kuat di dalam diri anak.

Taman Kanak-kanak Aisyiah Bustanul Athfal (TK ABA) semenjak pra-kemerdekaan sekitar 1919 merupakan sekolah anak-anak pribumi yang pertama kali di Indonesia dan di awal berdirinya dikenal dengan *Froeb el Kindergarten* Aisyiah, yaitu lembaga pendidikan anak usia dini yang dirintis organisasi Aisyiah (organisasi otonom dalam Persyarikatan Muhammadiyah). TK ABA Aisyiah Jamus merupakan sekolah taman kanak-kanak pertama yang ada di Desa Jamus Kauman, Kecamatan Ngluwar. TK BA Aisyiah Jamus merupakan salah satu dari 9 BA Aisyiah yang merupakan amal usaha Pimpinan Cabang Aisyiah (PCA) Ngluwar dan salah satu dari 43 sekolah setingkat TK yang ada di Kecamatan Ngluwar.

Dalam lima tahun terakhir, terjadi penurunan jumlah peserta didik yang cukup signifikan. Pada tahun ajaran 2019, jumlah peserta didik hanya 16 siswa, penurunan hampir 50% dibandingkan dengan tahun 2015. Banyak prestasi yang telah diraih TK ABA Jamus belum terekspose sehingga masyarakat sekitar belum mengetahuinya. Karena keterbatasan dana perawatan, beberapa bagian dari bangunan juga mengalami kerusakan seperti rangka plafon yang telah rapuh, beberapa bagian plafon yang rusak, dinding ruang kelas yang lembap dan

berjamur, dinding bagian luar (arena bermain) dan lantai yang berlumut dan licin, beberapa bagian ruangan seperti dapur, tempat wudu dan teras beratap seadanya dan belum berplafon, bagian pagar yang terlihat kusam, sehingga suasana dan tampak depan sekolah yang kurang menyenangkan. Renovasi dan pengembangan fasilitas biasanya mengandalkan dana bantuan pemerintah yang besarnya tidak mencukupi dan sumbangan (sedekah infak) dari orang tua siswa yang tidak seberapa karena kebanyakan orang tua siswa yang menyekolahkan putra-putrinya dari masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah, kebanyakan siswa dari keluarga tidak mampu. Faktor eksternal lainnya yang menjadi pemicu penurunan jumlah siswa adalah banyaknya TK baru yang ada di Desa Jamus Kauman, dengan lokasi yang lebih strategis dan gedung yang lebih baru.

Berdasarkan peraturan pemerintah yang tercantum dalam UU Pasal 28 Ayat 1 Sisdiknas Nomor 20/2003, PAUD atau Pendidikan Anak Usia Dini merupakan lembaga pendidikan yang diperuntukkan untuk anak usia 1-8 tahun. Taman kanak-kanak, kelompok bermain (*play group*), Raudhatul Athfal (RA) dan BA merupakan bagian dari PAUD. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun dengan standar nasional dan usia nol sampai dengan usia delapan tahun menggunakan standar internasional yang dilakukan dengan cara pemberian rangsangan dan stimulus pendidikan secara jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam tingkat pendidikan yang lebih lanjut (Saputri, 2016). Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Karena itu, tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan (Suryana, 2013). Minimnya pengetahuan orang tua tentang pentingnya PAUD, keterbatasan ekonomi keluarga, dan keterbatasan anggaran biaya pemerintah untuk alokasi penyelenggaraan PAUD merupakan faktor penyebab anak usia balita tidak tersentuh pendidikan (Sudarsana, 2018).

Minat orang tua dalam menyekolahkan putra dan putrinya di sebuah sekolah biasanya dilihat dari sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tersebut. Bokings dkk. (2013) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi minat orang tua dalam memilih sekolah untuk putra putrinya seperti faktor internal orang tua meliputi pendapatan orang tua, internal sekolah meliputi biaya, program sekolah, dan fasilitas, ataupun lingkungan yang meliputi lokasi dan keadaan sekitar. Menurut Muliawan (2009), yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan minat orang tua dalam memilih sekolah untuk putra putrinya yaitu fasilitas, legalitas, lokasi, ketenagakerjaan dan teknik serta strategi promosi pemasaran.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu pihak BA Aisyiah Jamus dalam meningkatkan jumlah siswa dan keberlangsungan dari BA Aisyiah Jamus mengingat jumlah siswa yang semakin sedikit. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan survei peminatan masyarakat sekitar, untuk mengetahui orientasi, kebutuhan, dan keinginan masyarakat sekitar terhadap sekolah yang dipilih menjadi tempat belajar putra-putri mereka. Kegiatan lainnya adalah tindak lanjut dari survei tersebut dengan kegiatan seperti renovasi, peningkatan promosi, dan forum diskusi dengan pihak sekolah menindaklanjuti kegiatan survei.

### **Metode Pelaksanaan**

Analisis permasalahan mitra diketahui bahwa terjadi penurunan jumlah siswa setiap tahunnya dan kondisi sarana dan prasarana fisik sekolah yang kurang memadai dan kurang perawatan. Pada pengabdian masyarakat ini dilakukan beberapa kegiatan, yaitu survei peminatan orang tua (masyarakat sekitar) dalam pemilihan sekolah taman kanak-kanak, kegiatan tindak lanjut dari survei tersebut berupa perbaikan (renovasi) sekolah, peningkatan kegiatan promosi dan forum diskusi dengan pihak sekolah dan PRA dan PRM Jamus.

### I. Survei masyarakat sekitar terhadap pertimbangan dalam pemilihan Taman Kanak-kanak

Kegiatan survei dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Penskoran kuisioner dilakukan menggunakan *rating scale* dengan rentang nilai 1-4. Nilai 1 untuk sub jawaban STS (Sangat Tidak Setuju), nilai 2 untuk jawaban TS (Tidak Setuju), nilai jawaban 3 untuk S (Setuju) dan nilai 4 untuk jawaban SS (Sangat Setuju) terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan. Data penelitian yang telah diperoleh diubah bentuk menjadi data statistik dengan tujuan memudahkan peneliti untuk melakukan analisis data. Data yang diperoleh kemudian dihitung per indikator dan pokok-pokok pertanyaan. Indikator tersebut berjumlah 10, dijabarkan sebagai berikut (1) lokasi sekolah dan lingkungan, (2) sarana fisik, (3) visi misi sekolah, (4) porsi pendidikan agama (5) profil pendidik (6) kurikulum pembelajaran (7) alternatif aktivitas, (8) kebersihan dan ketertiban, (9) keterampilan skolastik, (10) prestasi dan keberhasilan alumni. Populasi sampel yang mengikuti kuisioner ini sejumlah 42 orang, yang merupakan masyarakat Desa Jamus Kauman dan desa-desa di sekelilingnya yang memiliki anak usia sekolah TK (4 tahun sampai 6 tahun).

### 2. Kegiatan Promosi Sekolah

Promosi sekolah dilakukan dengan cara membuat leaflet sekolah yang digunakan sekaligus digunakan untuk formulir pendaftaran dan pembuatan spanduk sekolah, yang ditempatkan di beberapa lokasi. Dalam leaflet disampaikan ringkasan mengenai kurikulum, metode pembelajaran, staf pengajar, prestasi siswa, fasilitas sekolah, ekstrakurikuler, dsb. Promosi sekolah dilakukan selama februari sampai dengan Juli 2020.

### 3. Renovasi (Perbaikan) Sekolah

Kegiatan perbaikan beberapa prasarana sekolah, seperti pagar depan sekolah, plaster dinding, dan pengecatan dinding.

### 4. Forum Group Discussion

Kegiatan diskusi hasil dari survei, dilakukan bersama-sama dengan Pimpinan Ranting Aisyiah (PRA), Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) dan pihak sekolah. Hasil dari diskusi antara lain, untuk kemajuan BA Aisyiah Jamus Kauman, PRA akan bekerja sama dengan PRM di segala kegiatan, mengaktifkan kembali donatur anggota Muhammadiyah Jamus, pengajian bulanan dilakukan dengan mengundang warga sekitar.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil survei yang dilakukan terhadap masyarakat, khususnya yang memiliki anak usia sekolah TK untuk menilai faktor-faktor apa saja yang dijadikan pertimbangan dalam memilih sekolah. Hasil survei dapat diketahui faktor yang memengaruhi faktor pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah TK. Hasil analisis survei menunjukkan bahwa responden menyatakan “setuju” bahwa pemilihan sekolah dilakukan dengan pertimbangan pada faktor lokasi sekolah dan lingkungan, faktor sarana fisik, faktor visi dan misi sekolah, faktor porsi pendidikan agama, faktor profil pendidik, faktor kurikulum pembelajaran, faktor alternatif aktivitas, faktor ketertiban dan kebersihan sekolah, faktor keterampilan skolastik, dan faktor prestasi dan keberhasilan alumni, masing-masing sebanyak 50%, 68%, 63%, 63%, 63%, 50%, 69%, 58%, 43% 46%.

Secara keseluruhan menggunakan rumus *count if* pada kedua puluh item pertanyaan yang disampaikan, 42 responden dengan keseluruhan jawaban sebanyak 840 jawaban, ditemukan data jawaban “sangat setuju” sebanyak 218 jawaban (25.95%), ditemukan data jawaban “setuju” sebanyak 487 jawaban (57.98%), jawaban “tidak setuju: sebanyak 119 jawaban (14.17%) dan jawaban “sangat tidak setuju” sebanyak 16 jawaban (1.90%). Hasil survei secara keseluruhan

berdasarkan nilai skor dari masing-masing faktor yang memengaruhi dapat dilihat pada Gambar 1. Gambar 1 menunjukkan histogram jumlah skor faktor yang memengaruhi orang tua memilih taman kanak-kanak di Desa Jamus Kauman secara berurutan dari yang memiliki skor tertinggi sebagai berikut.

1. Faktor nomor 1 yaitu memilih sekolah karena suasananya yang asri dan nyaman memiliki skor tertinggi yaitu 147 skor.
2. Di peringkat kedua yaitu faktor nomor 11 yaitu memilih sekolah karena metode pembelajaran di sekolah yang menarik dengan skor sebanyak 145.
3. Di peringkat ketiga yaitu faktor nomor 12 yaitu memilih sekolah yang mengajarkan baca tulis hitung dengan cara yang menarik dengan jumlah skor 142.
4. Faktor nomor 7 yaitu memilih sekolah berdasarkan pendidikan agamanya memiliki skor sebanyak 141.
5. Faktor nomor 9 dan nomor 15 memiliki skor yang sama yaitu 140. Faktor nomor 9 yaitu memilih sekolah karena pendidiknya sudah berpengalaman dalam mengajar dan faktor nomor 15 adalah memilih sekolah yang bersih dan memiliki banyak tempat sampah.
6. Faktor nomor 13 yaitu memilih sekolah karena adanya kegiatan *parenting* di sekolah memiliki skor sebanyak 134.
7. Faktor nomor 3, 4, dan 6 memiliki skor yang sama yaitu 132 skor. Faktor nomor 3 yaitu memilih sekolah berdasarkan kekokohan dan keindahan bangunan. Faktor nomor 4 yaitu memilih sekolah berdasarkan kelengkapan alat permainan yang dimiliki sekolah baik di dalam maupun di luar ruangan dan faktor nomor 6 yaitu memilih sekolah berdasarkan visi dan misi yang realistis yang dimiliki oleh sekolah.
8. Faktor nomor 8 yaitu memilih sekolah yang memiliki ekstrakurikuler bidang keagamaan memiliki skor sebanyak 131.
9. faktor nomor 2 yaitu memilih sekolah karena lokasi sekolah yang berada dekat dengan rumah memiliki skor sebanyak 130.
10. Faktor nomor 18 yaitu memilih sekolah yang memiliki banyak prestasi perlombaan memiliki faktor sebanyak 129.
11. Faktor nomor 10 dan 14 memiliki faktor yang sama yaitu sebanyak 123. Faktor nomor 10 yaitu memilih sekolah berdasarkan kualifikasi pendidik yang mayoritas lulusan S-1 dan faktor nomor 14 yaitu memilih sekolah berdasarkan aktivitas sekolah yang berbeda dari sekolah lain (*outdoor class*, jalan-jalan, kunjungan, dll.)
12. Faktor nomor 5 yaitu memilih sekolah berdasarkan pada keindahan kata-kata pada visi dan misi yang dimiliki oleh sekolah memiliki skor sebanyak 122.
13. Faktor nomor 20 yaitu memilih sekolah berdasarkan kecenderungan afiliasi organisasi keagamaan (seperti Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah) memiliki skor sebanyak 115.
14. Faktor nomor 16 dan 17 memiliki skor yang sama yaitu 110. Faktor nomor 16 yaitu memilih sekolah yang tidak menerapkan seleksi masuk dan faktor nomor 17 yaitu memilih sekolah yang hanya memperhatikan batas usia minimal sebagai seleksi masuk.
15. Faktor nomor 19 memiliki skor terendah yaitu memilih sekolah berdasarkan hasil kegiatan para alumnus yang terpampang di sekolah memiliki skor sebanyak 109.



Gambar 1. Histogram jumlah skor faktor yang memengaruhi orang tua dalam memilih sekolah di Taman Kanak-kanak di Desa Jamus Kauman

Hasil survei menunjukkan bahwa yang menjadi pertimbangan utama orang tua menyekolahkan putra-putrinya adalah faktor suasana, lingkungan, dan sarana sekolah, sehingga dilakukan kegiatan untuk perbaikan (renovasi) sekolah, agar tampak luar sekolah lebih menarik dan terlihat lebih indah. Kegiatan yang dilakukan adalah renovasi pagar sekolah, plester dinding sekolah, dan pengecatan. Pagar sekolah yang semula tampak kusam, berlumut, dan kurang indah dipandang [un diperbaiki agar bangunan TK terlihat lebih menarik. Gambar 2 berikut menunjukkan perbandingan bangunan pagar TK sebelum dan setelah diperbaiki.



Gambar 2. Kegiatan perbaikan pagar sekolah

Untuk meningkatkan jumlah siswa di BA Aisyiah Jamus, beberapa kegiatan promosi yang dilakukan adalah dengan membuat leaflet dan pamflet BA Aisyiah Jamus. Leaflet ditunjukkan pada Gambar 3, dibagikan kepada warga sekitar yang memiliki anak usia sekolah TK dan sekaligus digunakan untuk form pendaftaran. Dalam leaflet disampaikan ringkasan mengenai

kurikulum, metode pembelajaran, staf pengajar, prestasi siswa fasilitas sekolah, ekstrakurikuler, dsb.



Gambar 3. Leaflet ABA Jamus

Kegiatan pembagian leaflet sekolah dilakukan juga dengan cara mendatangi langsung calon siswa ke rumah masing-masing sekaligus menjelaskan tentang beberapa hal yang kemungkinan ditanyakan oleh orang tua calon siswa BA Aisyiyah Jamus. Dokumentasi pembagian leaflet dan promosi seperti pada Gambar 4. Spanduk/Pamflet BA Aisyiyah Jamus juga dipasang untuk promosi pada jalan utama seperti diperlihatkan pada Gambar 5. Selain itu pamflet/spanduk juga dipasang di depan sekolah.



Gambar 4. Promosi langsung kepada calon orang tua dan siswa ABA Jamus



Gambar 5. Pamflet BA Aisyiah Jamus

Hasil survei kemudian didiskusikan dengan pihak sekolah, PCA, dan PCM Ngluwar pada forum pengajian bulanan untuk menjangkau lebih banyak aspirasi dan rencana tindak lanjut berikutnya. Gambar 6 menunjukkan diskusi yang dilakukan dengan pihak-pihak terkait. Hasil diskusi antara lain, PRA dan PRM Jamus Kauman akan bersama-sama dalam pengembangan BA Aisyiah Jamus, mengaktifkan kembali donasi warga Muhammadiyah Jamus Kauman, dan menggiatkan pengajian warga sekitar, di mana pengajian dilakukan di TK BA Aisyiah Jamus.



Gambar 6. Suasana diskusi dengan pihak sekolah, PCA, dan PCM Ngluwar

## Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan mitra BA Aisyiah Jamus telah dilakukan. Permasalahan sekolah yaitu menurunnya jumlah siswa dalam lima tahun terakhir. Dilakukan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah siswa di tahun-tahun mendatang, berupa survei untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi orang tua dalam pemilihan sekolah TK. Hasil survei ditindaklanjuti dengan kegiatan renovasi sekolah, peningkatan promosi dengan pembuatan dan distribusi leaflet, pembuatan dan pemasangan spanduk sekolah. Selain itu, juga dilakukan diskusi dengan pihak sekolah, PRA, dan PRM

Jamus untuk merumuskan rencana tindak lanjutnya. Beberapa simpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil kuisisioner survei tentang minat orang tua menyekolahkan anak-anak di TK di lingkungan Jamus Kauman, terdapat lima faktor teratas yang paling memengaruhi orang tua dalam memilih sekolah Taman Kanak-kanak, yaitu sarana fisik sekolah, metode pembelajaran, mengajarkan baca tulis, mengajarkan materi keagamaan, dan pendidik (guru) yang berpengalaman.
2. Pembuatan leaflet dan pamflet TK ABA Jamus sebagai sarana promosi. Leaflet dan pamflet berisikan ringkasan mengenai kurikulum, metode pembelajaran, staf pengajar, prestasi siswa fasilitas sekolah, ekstrakurikuler, dsb. yang kemudian dibagikan kepada warga sekitar BA Aisyiah Jamus.
3. Pengabdian ini memberikan bantuan yaitu berupa perbaikan pagar sekolah sebagai salah-satu upaya perbaikan sarana fisik untuk meningkatkan minat orang tua dalam menyekolahkan putra putrinya di BA Aisyiah Jamus.
4. Diskusi dilakukan dengan pihak-pihak terkait untuk menentukan rencana pengembangan berikutnya.

Pihak sekolah BA Aisyiah Jamus sangat berterima kasih atas perhatian dan bantuan yang diberikan dalam kegiatan pengabdian.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terima Kasih kepada LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas pendanaan dan dukungan terhadap kegiatan ini. Pengabdian ini merupakan skema PPM-Muhammadiyah dengan kontrak 031/PEN-LP3M/I/2020. Terima kasih juga ditujukan kepada PRA dan PRM Jamus Kauman.

### **Daftar Pustaka**

- Boking, A. J., Srinadi, I G. A .M., dan Suciptawati, N. L. P. 2013. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Orang Tua dalam Memilih Sekolah TK bagi Anak". *Jurnal Matematika*, 3(2), pp.102-117.
- Iswantiningtyas, V. dan Wulansari, W. 2018. "Pentingnya penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini". *Proceedings of the ICECRS*, 1(3).
- Muliawan, JU .2009. *Manajemen Play Group dan Taman Kanak-kanak*. Yogyakarta: Diva Press, hlm:254-255.
- Prihatin R. 2020. "Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Taman Kanak-kanak Kasih Ibu Kampung Tiuh Balak Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2017/2018". *Tazkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*: 38-47.
- Saputri, E. D. 2016. "Motivasi Orang Tua dalam Memilih PAUD Ditinjau dari Profil Lembaga Pendidikan". *Tugas Akhir*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sudarsana, I. K. 2018. "Membentuk Karakter Anak sebagai Generasi Penerus Bangsa Melalui Pendidikan Anak Usia Dini". *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 1(1).
- Suryana, D. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang: Penerbit UNP.
- Suyanto, S. 2012. "Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.